

4. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

4.1 Letak Geografis dan Topografis

Pulau Serangan adalah sebuah pulau di pantai selatan Sanur, Bali. Terletak antara 8°25'23" Lintang Selatan dan 115°14'55" Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis seperti bagian Indonesia yang lain. Pulau dengan luas total sekitar 481.000 ha/m² ini berada sejauh 250 meter dari sebelah tenggara Pulau Bali, pulau ini dihuni oleh sekitar 3.780 jiwa yang terbagi dalam 7 desa, 950 kepala keluarga dan terletak kurang lebih 3 kilometer dari pusat kota dengan lama tempuh kira-kira 15 menit. Peta Pulau Serangan dapat dilihat pada lampiran 1.

Kondisi topografi dari Pulau Serangan terdiri dari daratan rendah yang dikelilingi oleh tepi pantai atau pesisir dengan batas- batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Denpasar Selatan

Sebelah selatan : Kuta Selatan, Badung

Sebelah timur : Laut Bali

Sebelah barat : Denpasar Selatan

Adapun pembagian wilayah berdasarkan luasnya yaitu 76.675 ha/m² wilayah pemukiman, 20.869 ha/m² wilayah perkarangan, 1.261 ha/m² kuburan, 1.057 ha/m² wilayah taman, 0.138 ha/m² wilayah perkantoran, dan 381.000 ha/m² sarana umum.

4.2 Keadaan Penduduk Pulau Serangan

Sebagian besar penduduk Pulau Serangan ini adalah asli suku bali yang telah tinggal sejak dahulu. Selain suku bali terdapat pula suku pendatang seperti suku bugis, suku flores, dan jawa. Di Pulau Serangan dengan jumlah penduduk tahun 2013 sebesar 3.780 jiwa terbagi atas jumlah penduduk dengan usia dibawah satu

tahun hingga diatas 75 tahun dan usia angkatan kerja, tingkat pendidikan dari TK hingga sarjana, jenis mata pencaharian yang dikerjakan oleh sebagian besar penduduk pulau serangan dan agama. Agama yang dianut oleh penduduk di Pulau Serangan juga beragam sebagian besar penganut agama hindu lalu agama islam dan katolik. Bahasa yang biasa digunakan bahasa bali, tetapi untuk bahasa yang formal menggunakan bahasa Indonesia.

4.2.1 Penduduk Berdasarkan Usia

Berdasarkan data kependudukan Pulau Serangan tahun 2013 diperoleh data jumlah penduduk pulau serangan sebanyak 3.780 jiwa dengan klasifikasi laki-laki sebanyak 1.860 jiwa, perempuan sebanyak 1.920 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebesar 950 kepala keluarga.

Adapun komposisi penduduk Pulau Serangan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Penduduk Pulau Serangan Berdasarkan Usia Tahun 2013.

No	Kelompok Usia	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Kelompok Usia Balita 0-5 tahun	130	143	273
2	Kelompok Usia Anak-Anak dan Remaja 6-20 tahun	462	483	945
3	Kelompok Usia Produktif Kerja 21-55 tahun	896	932	1828
4	Kelompok Usia Lansia >56 tahun	372	362	734
Total		1860	1920	3780

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Serangan, 2013.

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa penduduk Pulau Serangan yang berjumlah paling banyak adalah penduduk dengan kelompok usia produktif kerja yaitu usia 21-55 tahun sebesar 1.828 jiwa. Lalu jumlah penduduk kelompok usia bayi, anak-anak dan remaja sebesar 1.218 jiwa dan jumlah penduduk kelompok usia lanjut usia atau lansia diatas 56 tahun sebesar 734 jiwa.

4.2.2 Penduduk Berdasarkan Agama

Agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Pulau Serangan adalah Agama Hindu sebanyak 3.396 jiwa. Selain Agama Hindu terdapat pula agama lain yang dianut oleh penduduk Pulau Serangan yaitu Agama Islam sebanyak 348 jiwa, dan Agama Katolik sebanyak 36 jiwa. Penduduk yang menganut agama selain Hindu merupakan orang-orang pendatang dari luar daerah Pulau Serangan yang dimana kebanyakan dari mereka adalah perantau. Komposisi penduduk Pulau Serangan menurut agama yang dianutnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Penduduk Pulau Serangan Berdasarkan Agama Yang Dianut Tahun 2013.

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	164	184
2	Katolik	19	17
3	Kristen	0	0
4	Hindu	1.677	1.719
5	Budha	0	0
Jumlah		1.860	1.920

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Serangan, tahun 2013.

4.2.3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Pulau Serangan sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari jumlah penduduk yang telah mencapai pendidikan tingkat menengah atas adalah sebanyak 485 jiwa laki-laki dan 435 jiwa perempuan. Dan sebanyak 141 jiwa telah mencapai pendidikan perguruan tinggi. Tabel mengenai komposisi penduduk Pulau Serangan Berdasarkan Tingkat Pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Pulau Serangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Usia 3-6 tahun Belum Masuk TK	41	44	85
2	Usia 3-6 Tahun Sedang TK	49	46	95
3	Usia 7-18 Tahun yang tidak pernah sekolah	0	1	1
4	Usia 7-18 Tahun yang sedang sekolah	339	361	700
5	Usia 18-56 Tahun yang tidak pernah sekolah	4	5	9
6	Usia 18-56 Tahun Pernah SD tetapi Tidak Tamat	12	15	27
7	Usia 18-56 Tahun Tidak Tamat SMA	13	16	29
8	Tamat SD	492	340	832
9	Tamat SMP	490	438	928
10	Tamat SMA	626	294	920
11	D1	17	12	29
12	D2	17	15	32

Lanjutan Tabel 3. Komposisi Penduduk Pulau Serangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

13	D3	18	16	34
14	S1	29	15	44
15	S2	1	0	1
16	S3	1	0	1

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Serangan, 2013.

4.2.4 Penduduk Berdasarkan Usia Angkatan Kerja

Jumlah penduduk usia angkatan kerja di Pulau Serangan adalah sebanyak 2031 jiwa dengan penduduk usia kerja yang bekerja sebanyak 1970 jiwa. Komposisi tersebut dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Komposisi Penduduk Pulau Serangan Usia Angkatan Kerja

No	Tenaga Kerja	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Penduduk Usia 18-56 Tahun yang Bekerja	979	991	1970
2.	Penduduk Usia 18-56 Tahun yang Belum Bekerja	30	31	61
3	Penduduk Usia 0-6 tahun	166	174	340
4.	Penduduk Masih Sekolah 7-18 tahun	347	395	742
5	Penduduk Usia 56 tahun ke atas	338	329	667
	Jumlah	1860	1920	3780

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Serangan, 2013.

4.2.5 Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jumlah angkatan kerja di Pulau Serangan adalah sebanyak 2.867 jiwa dengan mayoritas penduduk paling banyak bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 1.444 jiwa. Hal ini sesuai dengan karakteristik wilayah Pulau Serangan yang dekat dengan kota Denpasar, banyaknya perusahaan swasta bertaraf internasional yang berdiri dan saling bersaing membuat mayoritas penduduk tak hanya Pulau Serangan bahkan sebagian kota di Bali bekerja sebagai karyawan swasta. Pulau Serangan adalah wilayah pesisir oleh sebab itu nelayan juga termasuk pekerjaan pokok penduduk sekitar. tetapi tak sebanyak karyawan swasta, profesi nelayan di Pulau Serangan ini hanya sebanyak 475 jiwa dan mayoritas semuanya adalah laki-laki. Selain itu, penduduk pulau ini juga ada yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 422 jiwa, karyawan perusahaan negeri sebanyak 140 jiwa, pengrajin industri rumah tangga sebanyak 55 jiwa, dokter sebanyak 47 jiwa, dosen sebanyak 43 jiwa dan lain-lain. Komposisi tersebut dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Komposisi Penduduk Pulau Serangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Petani	0	4	4
2.	Buruh Tani	0	6	6
3.	Pegawai Negeri Sipil	10	412	422
4.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	53	2	55

Lanjutan Tabel 5. Komposisi Penduduk Pulau Serangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

5.	Peternak	45	0	45
6.	Nelayan	475	0	475
7.	Montir	2	0	2
8.	Dokter	28	19	47
9.	Bidan	0	10	10
10.	Perawat	1	16	17
11.	Pembantu Rumah Tangga	2	10	12
12.	TNI	19	4	23
13.	POLRI	31	7	38
14.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	6	59	65
15.	Pengusaha Kecil dan Menengah	5	0	5
16.	Pengacara	1	1	2
17.	Notaris	0	2	2
18.	Dukun Kampung Terlatih	7	0	7
19.	Dosen	1	42	43
20.	Arsitektur	1	0	1
21.	Seniman	2	0	2
22.	Karyawan Perusahaan Swasta	432	1012	1444
23.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	92	48	140
Jumlah		1213	1654	2867

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Serangan, 2013.

4.3 Keadaan Umum Usaha Budidaya Karang

Pulau Serangan memiliki potensi perikanan yang luar biasa besarnya. Hampir sebagian wilayahnya adalah perairan. Tercatat pada data perikanan Pulau Serangan tahun 2013 hasil usaha perikanan tangkap Pulau Serangan yaitu ikan kerapu, bawal, udang/lobster, tembang, bandeng dan kerang. Untuk data perikanan tangkap Pulau Serangan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Produksi Perikanan Tangkap Pulau Serangan

No.	Jenis Ikan	Jumlah (ton/th)
1.	Bawal	140 ton/th
2.	Kerapu / Sunuk	260 ton/th
3.	Udang / Lobster	200 ton/th
4.	Tembang	24 ton/th
5.	Bandeng	25 ton/th
6.	Kerang	35 ton/th

Sumber: Kantor Kelurahan Pulau Serangan, 2013

Potensi perikanan yang bagus ini dikarenakan sebagian wilayah perairan di Pulau Serangan banyak ditumbuhi oleh terumbu karang. Mengingat terumbu karang berfungsi sebagai rumah ikan-ikan kecil, tempat memijah, tempat ikan mencari makan dan tempat ikan berkembang biak Pulau ini juga menjadi salah satu wilayah yang sangat berpotensi untuk membudidayakan karang, karena pantai-pantai di wilayah ini masih belum menjadi obyek wisata, sehingga perairannya belum tercemar oleh wisatawan.

Pada wilayah Pulau Serangan juga terdapat berbagai macam usaha yang ada didalamnya, baik yang bergerak dibidang pariwisata maupun dibidang perikanan. Untuk usaha bidang pariwisata umumnya wisatawan yang berkunjung tidak sebanyak di tempat wisata lain di Bali, dikarenakan minimnya informasi dan usia usaha yang dihitung masih baru. Pulau Serangan juga memiliki tempat wisata pantai yang terbilang baru. Pantai yang terkenal di Pulau Serangan adalah Pantai Timur. Dipantai ini umunya sebagian besar dikunjungi oleh wisatawan lokal yang didominasi oleh masyarakat Bali sendiri. Di Pulau Serangan juga terdapat usaha konservasi yang cukup terkenal yaitu konservasi penyu yang dikelola oleh pihak swasta.

Di Pulau Serangan usaha di bidang perikanan umumnya didominasi oleh perusahaan swasta. Banyaknya perusahaan swasta yang bergerak di bidang ekspor ikan hias dikarenakan potensi yang sangat luar biasa berkembang biaknya spesies ikan hias yang beragam di wilayah perairan Pulau Serangan dipicu oleh bersihnya kondisi perairan, beragamnya terumbu karang yang hidup dan minimnya wisatawan yang berkunjung. Selain perusahaan ekspor ikan hias di Pulau Serangan juga terdapat perusahaan swasta budidaya dan ekspor karang. Salah satunya adalah PT Trisentosa Intrabuana Niaga yang terletak di Jalan Tukad Punggawa nomor 88 Pulau Serangan, Bali yang merupakan kantor cabang dari perusahaan yang berpusat di Jakarta.

Usaha budidaya karang ini terletak ditengah laut di perairan Pulau Serangan sejauh 300 m dari bibir pantai dengan luas 332 m² berbentuk persegi panjang dan hanya ditandai oleh tali tampar yang diikatkan ke pelampung di setiap sudutnya. Untuk kolam karantina sekaligus kantor dari PT Trisentosa Intrabuana Niaga terdapat di darat Pulau Serangan dengan lahan seluas 75 m² yang terdiri dari satu

bangunan untuk tempat pegawai dan kantor, dan 3 kolam untuk karantina. Untuk denah dari PT Trisentosa Intrabuana Niaga ini dapat dilihat pada lampiran 2.

Dengan adanya PT Trisentosa Intrabuana Niaga yang bergerak di bidang budidaya karang yang tidak dilindungi oleh pemerintah dapat membantu perairan disekitar Pulau Serangan agar tetap lestari dan membantu perolehan produksi perikanan tangkap di pulau ini.

